MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PAZZEL LANTAI PADA ANAK PAUD AYU LARAS DESA PACEWETAN KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :
SITI MAESAROH
NPM: 12.1.01.11.0411

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI MAESAROH
NPM: 12.1.01.11.0411

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PAZZEL LANTAI PADA ANAK PAUD AYU LARAS DESA PACEWETAN KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian Atau Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SITI MAESAROH
NPM : 12.1.01.11.0411

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PAZZEL LANTAI PADA ANAK PAUD AYU LARAS DESA PACEWETAN KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd ( )
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi ( )
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn ( )

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Pancs Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PAZZEL LANTAI PADA ANAK PAUD AYU LARAS DESA PACEWETAN KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI MAESAROH
NPM. 12.1.01.11.0411
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Drs. Agus Budianto, M.Pd dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di PAUD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun rendah. Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak PAUD? (2) Apakah penggunaan media pazzel lantai dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca siswa? Tujuan peneliti mengadakan penelitianya itu untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca pada anak PAUD Ayu Laras desa Pacewetan. Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa PAUD Ayu Laras. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa, hasil penilaian unjuk kerja siswa, lembar observasi aktivitas guru, prosentasi ketuntasan belajar anak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan permulaan membaca pada anak PAUD.(2) Melalui siklus tindakan pengunaan media pazzel lantai dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak PAUD. (3) melalui siklus tindakan pengunaan media pazzel lantai terbukti dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca.

***Kata kunci** : kemampuan, membaca permulaan, media, pazzel lantai.*

I. LATAR BELAKANG

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Anderson dkk (dalam Nurbiana Dhieni, dkk, 2014:7,7.2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang mengajarkan keterampilan pramembaca di TK dan membaca formal di SD terdapat korelasi yang tinggi antara keterampilan kesiapan yang adekuat dan berhasil dalam membaca secara formal (Snow, Burns, dan Griffin, dalam Nurbiana Dhieni, 2014:7, 7.5).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang terlihat di PAUD Ayu Laras Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk terlihat bahwa kemampuan membaca masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil penelitian diketahui data nilai kemampuan permulaan membaca menunjukkan bahwa dari 14 anak didik hanya dua mendapat bintang empat, empat mendapat bintang tiga, enam mendapat bintang dua, dan satu mendapat bintang satu. Hal ini disebabkan karena kemampuan membaca setiap anak berbeda.

Untuk itu peneliti mencoba menerapkan media puzzle pada anak didik PAUD Ayu Laras Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Media puzzle lantai adalah puzzle yang bertuliskan huruf abjad besar dan kecil. Dari puzzle ini anak-anak bisa mengenal huruf, mengenal bentuk, serta dapat mempermudah anak dalam mengingat bentuk-bentuk huruf, serta memudahkan dalam menghafalkannya.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak, pendidik, kepala sekolah, serta model pembelajaran. Mengenai jumlah anak didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga belas anak dengan enam putri tujuh laki-laki. Penelitian ini dilakukan di PAUD KB Ayu Laras Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016.

B. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dipergunakan. Untuk mempermudah penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart dengan tiga siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus Pertama
   a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum dilakukan sebuah tindakan dalam penelitian.

Perencanaan itu terdiri dari:

1) Membuat RKH.
2) Mempersiapkan alat peraga.
3) Menyampaikan persepsi antara peneliti dan teman sejawat.
4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa.
5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru.

b. Tindakan

1) Dalam pelaksanaan pembelajaran diamati oleh pengamat dari teman sejawat dari awal sampai akhir pembelajaran.
2) Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan.
3) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
4) Proses kegiatan pembelajaran
   a) Kegiatan Awal
      (1) Berdoa dan salam.
      (2) Menghafalkan pancasila.
      (3) Menyanyikan lagu anak PAUD.
   b) Kegiatan Inti
      (1) Menunjukkan lambang huruf H untuk mengawali menulis.
      (2) Menyebutkan alat-alat yang akan digunakan untuk menggambar.
      (3) Memberi contoh untuk menuliskan huruf H dan pengucapannya.
      (4) Mewarnai huruf-huruf dengan pensil warna.
      (5) Guru memantau kegiatan anak dengan memberikan pengarahan pada anak.
   c) Kegiatan Akhir
      (1) Bertepuk tangan sambil bernyanyi.
      (2) Diskusi kegiatan.
      (3) Informasi kegiatan esok.
      (4) Berdoa dan salam.

c. Observasi

Observai dilakukan untuk mengamati atau pencatatan secara sistematik tentang hal-hal yang diteliti.Meliputi proses belajar pembelajaran serta penilaian perkembangan anak.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi memotivasi siswa yang sedang dikembangkan. Sedangkan refleksi yang dilakukan adalah:

1) Menganalisis lembar penilaian kegiatan anak.
2) Menganalisis lembar observasi.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

1) Rencana perbaikan adalah upaya meningkatkan kemampuan menggambar dan mengucapkan lambang huruf dengan media puzzle lantai.
2) Melalui model pengembangan pemberian tugas dan dengan memberikan metode yang sesuai dengan tujuan dapat mengerjakan kegiatan dan menjawab pertanyaan guru dengan tepat sehingga hasil belajar meningkat.

Langkah - langkah perbaikan pembelajaran:

1) Mengenalkan kembali pada anak tentang menulis lambang huruf.
2) Mempersiapkan media puzzle sebagai sumber belajar untuk proses pembelajaran.
3) Guru memberikan penjelasan yang kongkrit tentang penulisan lambang huruf dengan kegiatan demonstrasi dan praktik langsung.
4) Guru memberikan contoh yang kongkrit.
5) Guru melakukan evaluasi pada setiap anak yang sudah melakukan kegiatan.

b. Tindakan

1) Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran diamati oleh pengamat dari teman sejawat dari awal sampai akhir pembelajaran.
2) Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan.
3) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
4) Proses kegiatan pembelajaran:
   a) Kegiatan Awal
      (1) Baris, salam, doa.
      (2) Menyanyikan lagu anak-anak.
      (3) Bercerita kegiatan sebelum berangkat sekolah.
   b) Kegiatan Inti
      (1) Mengelompokkan kumpulan benda yang sama.
      (2) Mengucapkan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama.
      (3) Menulis kata yang memiliki suku kata awal huruf H.
      (4) Guru memberikan media untuk pembelajaran.
      (5) Guru berkeliling melihat kegiatan anak.
   c) Kegiatan Akhir

(1) Anak menghitung jumlah suku kata yang berawalan H.

(2) Anak menyanyikan nama-nama hari.

(3) Berdoa dan salam.

c. Observasi

1) Cara pengumpulan data melalui diskusi, hasil lembar kerja.

2) Instrumen data meliputi:

a) Penilaian lembar kegiatan anak

b) Lembar observasi

d. Refleksi

1) Menganalisis lembar penilaian kegiatan anak.

2) Dari hasil pembelajaran kegiatan inti dengan pemberian tugas "Menulis lambang huruf dengan beberapa tahapan" dari kegiatan ini didapat hasil yang sudah sesuai dengan harapan, dikarenakan hal ini guru sebelum kegiatan tersebut mengenalkan kembali teknik menulis dan memberikan media yang dapat menstimulus anak.

3. Siklus Ketiga

a. Perencanaan

1) Rencana perbaikan disusun untuk upaya meningkatkan kreativitas anak dengan berbagai macam media.

2) Melalui model pemberian tugas dan dengan memberikan metode yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran anak dapat mengerjakan kegiatan dan menjawab pertanyaan guru dengan tepat sehingga hasil belajar anak meningkat.

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran:

1) Memberikan kegiatan awal dengan bertanya jawab tentang menulis huruf.

2) Menjelaskan langkah-langkah menulis.

3) Mempersiapkan lembar kerja siswa.

4) Memberikan tugas menulis yang dimulai dengan huruf i.

5) Memberi motivasi pada anak yang kurang berminat.

6) Mengevaluasi hasil karya anak dengan memberi perbandingan.

b. Tindakan

1) Pelaksanaan siklus ketiga meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2) Perencanaan antara lain:

a) Membuat rencana perbaikan pembelajaran.

b) Membuat media, alat atau sumber belajar serta lembar penelitian perkembangan kemampuan anak secara individu.

c) Pembuatan lembar observasi.

3) Dalam melaksanakan pembelajaran diamati oleh pengamar dari teman sejawat dari awal sampai akhir.

4) Pengamat melakukan pengamatan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan.

5) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

6) Proses kegiatan pembelajaran:

a) Kegiatan Awal

(1) Baris, senam, dan berdoa.

(2) Menyanyikan lagu keagamaan.

(3) Menghafalkan surat-surat pendek.

b) Kegiatan Inti

(1) Mengenal perbedaan kasar dan halus, berat dan ringan.

(2) Menceritakan tentang baik dan buruk.

(3) Menulis dengan beberapa tahapan yang diawali dengan huruf i hingga membentuk satu kata.

(4) Guru membagi media untuk merangkai satu kata.

(5) Guru memberi evaluasi pada anak didiknya yang kurang berminat.

c) Kegiatan Akhir

(1) Demonstrasi tepuk badut dan anak sholeh.

(2) Tanya jawab tentang rangkaian kata yang ditulis.

(3) Berdoa dan salam.

c. Observasi

1) Cara pengumpulan data melalui hasil diskusi dan observasi.

2) Instrumen data meliputi:

a) Penilaian lembar kegiatan anak

b) Lembar observasi

d. Refleksi

1) Menganalisis lembar penilaian kegiatan anak.

2) Menganalisa observasi

Dari hasil pembelajaran kegiatan inti dengan pemberian tugas menulis yang dimulai huruf i menjadi satu kata, dalam hal ini sebagian besar anak sudah dapat menulis sesuai dengan harapan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis instrumen yang digunakan:

a. Metode Observasi
b. Metode Dokumentasi
c. Metode Wawancara

Model instrumen yang digunakan peneliti untuk mendukung data peneliti adalah:

a. Lembar observasi proses belajar pembelajaran
b. Lembar hasil kemampuan penilaian

D. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung ketepatan siswa dan kecakapan siswa dalam mengerjakan tugasnya.
2. Memberikan bintang pada setiap penelitian, bintang dua belum berkembang, bintang tiga berkembang sesuai harapan, bintang empat mampu/sangat berkembang dan mandiri.
3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing individu dalam penyerapan materi menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

p = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

4. Untuk mencari dan memastikan tingkat keakuratan data maka peneliti menggunakan rumus statistik untuk menganalisisnya. Adapun rumus statistik dapat dituliskan sebagai berikut:

M = Σx x 100 N

Keterangan:

M = nilai rata-rata siswa

Σx = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa

Jika mendapat bintang empat nilainya baik sekali, jika mendapat bintang tiga nilainya baik, jika mendapat bintang dua nilainya cukup dan jika mendapat bintang satu nilainya kurang.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian, maka seorang peneliti perlu mempergunakan metode dan rancangan penelitian tahapan-tahapan kegiatan yang hendak dilakukan adalah pendekatan-pendekatan praktis, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Melalui pengamatan dilapangan terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan guru kepada siswa, dalam kapasitasnya sebagai individu.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Tabel 1. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Permulaan Membaca Pra Tindakan

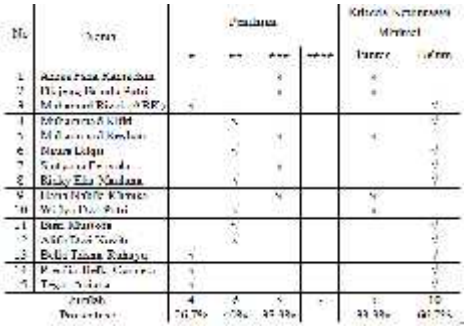

Berdasarkan hasil analisa perhitungan pada Tabel 1, kemampuan permulaan membaca pada anak pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan permulaan membaca sebesar 33.3% dari criteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Tabel 2. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bekerjasama Dalam Memasangkan Symbol Huruf

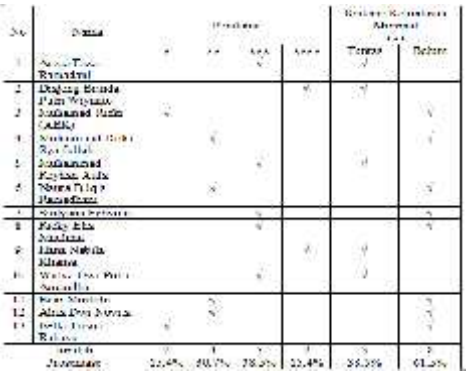

Berdasarkan hasil analisa perhitungan pada Tabel 2, kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkatkan atau masih rendah yaitu dengan prosentase kemampuan bekerjasama sebesar 38,5% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Tabel 3. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bekerjasama dalam memasangkan simbul huruf siklus II

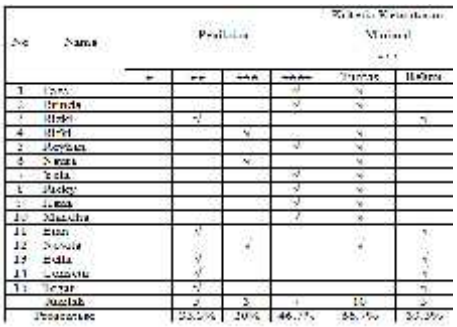

Berdasarkan hasil analisa perhitungan pada Tabel 3, kemampuan bekerjasama anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase kemampuan sebesar 66.7%, namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%.

Table 4. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bekerjasama dalam menyusun puzzle siklus III

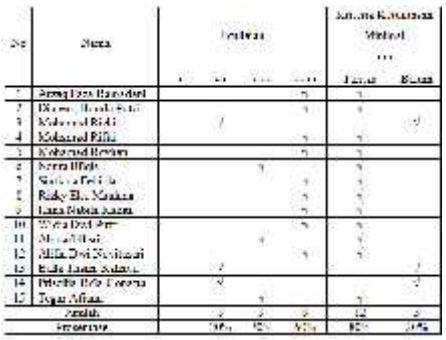

Berdasarkan hasil analisa perhitungan pada Tabel 4, kemampuan bekerjasama anak pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat meningkat dengan prosentase kemampuan bekerjasama sebesar 80% melebihi dari criteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

C. SIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan kegiatan kemampuan bahasa dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
2. Dengan pembelajaran yang efektif menggunakan media pazzel lantai, bertujuan kegiatan belajar dapat memberikan motivasi dan evaluasi terhadap hasil belajar anak.
3. Secara umum anak dapat menunjukan minat dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

D. SARAN

1. Bagi peneliti

   Sebelum melaksanakan kegiatan perbaikan, persiapan yang matang dan keseriusan yang tinggi agar pembelajaran bahasa dengan meningkatkan kemampuan membaca dapat berlangsung lancar.

2. Bagi guru

   Penerapan kegiatan membaca dengan beberapa tahap hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

3. Bagi orang tua

   Perlu adanya dukungan serta pengawasan yang tinggi terhadap perkembangan anak, sehingga memicu anak untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Nurbiana Dhieni. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Isfauzi Hadi Nugroho. 2014. *Media Pembelajaran*. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Kuntjojo. 2012. *Pengembangan Bahasa Peserta Didik TK*. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Sumiati. 2012. *Pengembangan Kemampuan Seni*. Skripsi Tidak dipublikasikan.UT UPBJJ Malang.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.